

ABSTRAK

Revina Najla Khuzaima. 2025. Respons Pertumbuhan Padi Lokal Asal Rancakalong Kabupaten Sumedang Pada Kondisi Cekaman Salinitas. Dibawah bimbingan Jajang Supriatna dan Yati Setiati Rachmawati.

Padi sebagai sumber pangan pokok masyarakat Indonesia diprediksi akan mengalami penurunan pada total luas panen dan produksinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah memperluas area penanaman dengan memanfaatkan lahan salin, namun ketersediaan plasma nutfah padi yang toleran salinitas masih terbatas sehingga perlu dilakukan seleksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh cekaman salinitas terhadap karakter pertumbuhan dan hasil tanaman padi serta memperoleh aksesori padi lokal asal Rancakalong Kabupaten Sumedang yang toleran cekaman salinitas. Waktu penelitian dimulai dari bulan Januari hingga bulan Juli 2025. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Petak Terbagi (*Split-plot*) terdiri dari 2 faktor diantaranya petak utama yaitu perlakuan salinitas (kontrol dan salin 4.000 ppm) serta petak anakan yaitu aksesori padi lokal asal Rancakalong Kabupaten Sumedang sebanyak 8 aksesori dengan 2 kali ulangan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi atau pengaruh antara salinitas dengan berbagai aksesori padi lokal terhadap karakter kualitatif pertumbuhan; *salt injury* dan warna daun, serta karakter kuantitatif pertumbuhan; jumlah anakan, jumlah daun, diameter batang, umur berbunga, dan jumlah gabah per rumpun. Hasil seleksi menunjukkan Aksesori Mesir Gembang memiliki sifat toleran cekaman salinitas berdasarkan hasil analisis data dan penampilan dari karakter-karakter yang berpengaruh atau berinteraksi.

Kata kunci: Cekaman abiotik, padi lokal, respons, salinitas, seleksi

ABSTRACT

Revina Najla Khuzaima. 2025. Growth Response of Local Rice from Rancakalong, Sumedang Regency Under Salinity Stress Conditions. Under the guidance of Jajang Supriatna and Yati Setiati Rachmawati.

Rice, as the staple food source for the Indonesian population, is predicted to experience a decline in both total harvested area and production. One effort to overcome this issue is to expand the cultivation area by utilizing saline land. However, the availability of salt-tolerant rice germplasm remains limited, thus selection efforts are necessary. The objective of this study was to determine the effect of salinity stress on the growth and yield characteristics of rice plants and to identify local rice accessions from Rancakalong, Sumedang Regency, that are tolerant to salinity stress. The research was conducted from January to July 2025. The analytical method used in this study was a Split-plot Design consisting of two factors: the main plot was salinity treatment (control and saline at 4,000 ppm), and the subplots were eight local rice accessions from Rancakalong, Sumedang Regency, with two replications. The results showed an interaction or influence between salinity and various local rice accessions on qualitative growth characteristics; such as salt injury and leaf color, as well as quantitative growth traits; including the number of tillers, number of leaves, stem diameter, flowering time, and number of grains per clump. Selection results indicated that the 'Mesir Gembang' accession exhibited tolerance to salinity stress based on data analysis and the performance of influential or interacting traits.

Keywords: Abiotic stress, local rice, response, salinity, selection